

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Waktu Dan Tempat Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Ruang Gili Trawangan RSUD Saiful Anwar Malang. Penelitian ini dilaksanakan mulai senin 1 April 2024 sampai dengan 4 April 2024.

3.2 Setting Penelitian

Salah satu unit pelayanan khusus di RSUD Saiful Anwar yaitu Ruang Gili Trawangan, yang menyediakan perawatan intensif bagi pasien dengan gangguan jiwa, termasuk skizofrenia.

Ruang Gili Trawangan terletak di salah satu gedung utama RSUD Saiful Anwar, dengan akses yang mudah bagi pasien dan pengunjung. Fasilitas yang tersedia di Ruang Gili Trawangan mencakup:

1. Kamar Inap: Kamar-kamar yang nyaman dengan fasilitas penunjang seperti tempat tidur yang dapat disesuaikan, AC, televisi, dan kamar mandi dalam.
2. Ruang Konsultasi: Ruang ini digunakan oleh dokter dan tenaga medis untuk melakukan konsultasi dan pemeriksaan pasien secara privat.
3. Ruang Terapi dan Rehabilitasi: Ruang khusus untuk sesi terapi individual dan kelompok, serta program rehabilitasi psikososial.
4. Fasilitas Penunjang Medis: Termasuk laboratorium, radiologi, dan apotek yang mendukung proses diagnostik dan pengobatan pasien.

Ruang Gili Trawangan menawarkan layanan medis yang komprehensif, meliputi:

1. Perawatan Pasien Skizofrenia: Penanganan khusus untuk pasien dengan gangguan skizofrenia, baik dalam fase akut maupun residual.
2. Terapi Psikososial: Program rehabilitasi untuk membantu pasien mengembangkan keterampilan sosial dan memperbaiki kualitas hidup.
3. Konseling dan Psikoterapi: Layanan konseling dan terapi psikologis bagi pasien dan keluarganya, termasuk terapi kognitif-behavioral dan terapi kelompok.
4. Manajemen Obat: Pengelolaan dan pemantauan obat-obatan yang diberikan kepada pasien untuk memastikan efektivitas dan mengurangi efek samping.

Ruang Gili Trawangan juga menyelenggarakan berbagai program dan kegiatan yang mendukung kesejahteraan pasien dan penelitian, seperti:

1. Kelompok Dukungan Pasien: Sesi pertemuan rutin bagi pasien untuk berbagi pengalaman dan saling mendukung.

2. Edukasi Kesehatan Mental: Program pendidikan untuk pasien dan keluarga mengenai skizofrenia dan cara mengelolanya.
3. Aktivitas Terapeutik: Kegiatan seperti seni, musik, dan olahraga yang dirancang untuk membantu proses pemulihan pasien.
4. Data dan Dokumentasi: Fasilitas penyimpanan data dan rekam medis yang lengkap dan sistematis, memudahkan proses pengumpulan data untuk penelitian.

3.3 Subjek Penelitian

Dalam penelitian ini penulis menggunakan desain penelitian kualitatif dengan strategi penelitian case study research. Penelitian kualitatif sendiri merupakan salah satu jenis penelitian yang berfokus pada data deskriptif yang merupakan data berupa kalimat yang mengandung makna yang didapatkan dari seseorang pemberi informasi maupun dengan mengamati perilakunya. Yang didapatkan dari penelitian ini adalah data fakta-fakta yang terdapat di lapangan. Dalam penelitian dengan strategi case study research penelitian akan dilakukan terhadap suatu objek di dalam kehidupan nyata dan spesifik. Saat penelitian, peneliti akan melakukan kontak secara langsung dengan objek yang diteliti dengan detail dan menyeluruh.

Penelitian ini dilakukan di ruangan gili trawangan RSUD Saiful Anwar Malang yang merupakan tempat dimana partisipan yang menjadi objek penelitian dirawat. Dalam penelitian ini yang akan menjadi responden penelitian dalam karya tulis ilmiah ini adalah Sdr. H. yang berusia 20 tahun.

Pertemuan pertama dengan Sdr. H. dilakukan di kamar pasien di ruang Gili Trawangan Suasana saat dilakukan wawancara sedikit kurang kondusif dikarenakan keluarga Sdr. H sering menyanggah pertanyaan yang ditujukan pada Sdr. H sehingga wawancara menjadi tidak fokus pada masalah halsuinansi yang dialami pasien.

Dalam pelaksanaan penelitian ini sarana dan prasarana yang digunakan berupa buku, pulpen, dan lembar kuisisioner. Penulis juga menggunakan laptop, kertas, dan juga handphone sebagai penunjang dalam melaksanakan penelitian ini. Variabel yang digunakan dalam mendapatkan data dalam penelitian ini adalah pasien, rekam medis, dan perawat ruangan Gli Trawangan..

3.4 Metode Pengumpulan Data

1. Wawancara

Wawancara dilaksanakan dengan cara berbincang-bincang sambil memberikan pertanyaan pada Sdr. H. Sebelum melakukan wawancara peneliti sudah mengumpulkan beberapa pertanyaan yang dikembangkan untuk mendapatkan data seperti identitas pasien, alasan masuk, riwayat penyakit saat ini, faktor presipitasi, faktor predisposisi, dan pengkajian psikososial. Peneliti menggunakan lembar pengkajian keperawatan

kesehatan jiwa untuk mengetahui status mental pasien, peneliti juga menggunakan SPTK halusinasi SP 1,2, dan 3. Selain itu peneliti juga menggunakan alat perekam suara saat melakukan wawancara, guna menjadi bahan dokumentasi bagi peneliti saat melaporkan kegiatan penelitian.

2. Observasi

Selain wawancara peneliti juga melakukan observasi terhadap pasien yang dilakukan selama wawancara dan saat tidak wawancara. Data yang didapatkan pada observasi seperti pemeriksaan fisik, status mental pasien, serta mekanisme coping klien. Saat penelitian, peneliti mendokumentasikan observasinya dengan berupa foto dengan pasien yang telah ditutup secara identitas baik wajah maupun identitas lain yang tertera dan kegiatan pasien selama melakukan intervensi yang diberikan.

3.5 Metode Analisa Data

Domain analisis didalam penelitian ini bertujuan agar memperoleh gambaran umum dan menyeluruh mengenai hal yang tercakup dalam penelitian ini. Dalam pengumpulan data penulis akan melakukan wawancara dan mengobservasi pasien, selanjutnya setelah data terkumpul peneliti akan melakukan transkrip hasil rekaman wawancara serta observasi yang sudah dilakukan. Saat data yang dibutuhkan sudah terkumpul, penulis akan melakukan identifikasi agar dapat menentukan beberapa kata kunci, dan didapatkan sub tema dari hasil data tersebut

3.6 Etika Penelitian

Dalam melakukan penelitian keperawatan etika sangat perlu diperhatikan, karna penelitian keperawatan merupakan masalah yang penting dan berhubungan langsung dengan oranglain. Ada beberapa hal yang harus diperhatikan antara lain:

1. *Informed consent* merupakan persetujuan yang dilakukan antara peneliti dan responden. Pada pasien penulis, penulis tidak memberikannya berupa lembaran Informed Consent melainkan menanyakannya secara langsung apakah pasien bersedia melakukan wawancara dan di observasi sebagai objek dalam penelitian penulis. Informed consent sendiri bertujuan agar subjek mengetahui apa maksud dan tujuan dari penulis mengobservasi dan mewawancarainya.
2. *Autonomy* merupakan prinsip etika keperawatan yang dimana perawat memberikan respek terhadap seseorang, dimana perawat harus menghargai segala keputusan yang dibuat seseorang tersebut.
3. *Confidentiality* atau kerahasiaan juga merupakan salah satu prinsip etika yang harus dijaga. Pada prinsip ini perawat diharuskan untuk menjaga kerahasiaan dan juga privasi pasien kecuali jika diizinkan oleh pasien.